

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kompleks, mulai dari kajian terhadap teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dukungan sosial orang tua (X) dan efikasi diri siswa (Y).² Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial.

¹Mujahid, *Macam Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*(Cirebon: Pangger, 2004), 106.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri.

B. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai dan ditolong.

Indikator dukungan sosial menggunakan teori milik Sarafino yang menyatakan ada empat macam aspek dukungan sosial yaitu: Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informasi.

Tinggi rendahnya dukungan sosial yang dimiliki siswa tercermin dalam skala dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang dimiliki siswa tersebut, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki oleh siswa tersebut.

⁴Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), 61.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi yang dianggap mempunyai pengaruh dalam kehidupannya.

Indikator efikasi diri menggunakan teori milik Albert Bandura yang menyatakan ada tiga macam aspek Efikasi Diri yaitu: *Magnitude*, *Strength*, *Generality*.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki siswa tercermin dalam skala efikasi diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula efikasi diri yang dimiliki siswa tersebut, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh siswa tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di MTs Negeri Kunir dengan jumlah seluruhnya 379 yang terdiri dari 12 kelas.

⁵Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 186.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili karakteristik populasinya. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel yang tepat.⁷

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak yaitu, 379 siswa dan untuk menyingkat waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan, maka sampel diambil 20% dari populasi yakni 75 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah sampling random sederhana (*simple random sampling*). Teknik sampling random sederhana adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara random acak, yaitu dengan mengundi nama-nama subjek dalam populasi.⁹

⁶Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 54.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 79.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 81.

Berikut data jumlah siswa setiap kelas yang diambil secara acak:

Tabel 3.1

Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian

KELAS												Jumlah
IX-1	IX-2	IX-3	IX-4	IX-5	IX-6	IX-7	IX-8	IX-9	IX-10	IX-11	IX-12	
7	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	75

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil berada di MTs Negeri Kunir yang terletak di Jl. Ponpes Al Kamal No 12 Desa Kunir Kec Wonodadi Kab Blitar. Alasan peneliti mengambil penelitian di MTs Negeri Kunir, karena bahwasannya sekolah MTs Negeri Kunir merupakan sekolah tingkat Madrasah Tsanawiyah yang paling besar dan yang mempunyai status Negeri tingkat Kec Wonodadi.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Metode Skala

Metode Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya

interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran.¹⁰

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yaitu berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan beserta pilihan jawabannya. Para responden tinggal memberi jawaban yang telah disediakan peneliti dalam formulir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala efikasi diri. Penyusunan skala pengukuran menggunakan metode *skala likert*. Dengan alternatif lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).¹¹

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹²

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 92.

¹¹ Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 20-21

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Revisi Iv , 236.

terstruktur maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka.¹³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁴

Adapun instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah teknik pengumpulan data dalam psikologi dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁵ Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala dukungan sosial orang tua yang disusun berdasarkan teori dari Sarafino yang terdiri atas aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi, yang terdiri dari 38 aitem. Sedangkan skala efikasi diri disusun berdasarkan teori dari Bandura yang terdiri atas aspek *magnitude*, *strength*, *generality*, yang terdiri dari 40 aitem. Didalam pembuatan skala ini terdapat item yang mendukung/*favorable* dan aitem yang tidak mendukung/*unfavorable* yang terdapat pada kedua jenis skala. Adapun untuk kisi-kisi aitem tersebut adalah sebagai berikut.

¹³ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 137-138.

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 94.

¹⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 182.

Tabel 3.2Kisi-Kisi (*Blue Print*) Skala Dukungan SosialUntuk aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*

NO	Dimensi	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah Aitem
1	Dukungan Emosional	Empati	1,2	17,28	4
		Perhatian	3,4	18,29	4
2	Dukungan Penghargaan	Penilaian Positif	5,6,25	19,30,36	6
		Dorongan Untuk Maju	7,8,	20,31,	4
3	Dukungan Instrumental	Bantuan Langsung Berupa Materi	9,10,26	21,32,37	6
		Bantuan Langsung Berupa Tindakan	11,12	22,33	4
4	Dukungan Informasi	Pemberian Nasihat	13,14,27	23,34,38	6
		Pemberian Petunjuk	15,16	24,35	4
Jumlah Aitem					38

Sumber: Fani Kumalasari."Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri

Remaja Di Panti Asuhan". *Jurnal*, Jilid 01, No 01,(Juni 2012), 25.**Tabel 3.3**Kisi-Kisi (*Blue Print*) Efikasi DiriUntuk aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*

NO	Dimensi	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah Aitem
1	Magnitude	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.	1, 6, 16, 26	11, 21, 31, 36	8
		Yakin bahwa diri mampu memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	2, 7, 17, 27	12, 22, 32, 37	8
2	Strength	Yakin bahwa diri mampu bertekun dalam menghadapi tugas	3, 8, 18, 28	13, 23, 33, 38	8
		Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	4, 9, 19, 29	14, 24, 34, 39	8
3	Generality	Yakin bahwa diri mampu menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi	5, 10, 20, 30,	15, 25, 35, 40	8
Jumlah Aitem					40

Sumber: Nia Anisa.” Pengaruh Konsep Diri Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar

Siswa”.*Skripsi*.(Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2012), 42-43.

G. Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak ada gunanya jika tidak dianalisa. Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier.

Adapun langkah-langkah untuk analisis data yakni sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁷ Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika

¹⁶Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, 198.

¹⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165

mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹⁸ Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yakni merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis atau lewat *professional judgement*.¹⁹

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.²⁰ Instrument dinyatakan *reliable* apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel dukungan sosial orang tua dan efikasi diri dalam menghadapi ujian nasional. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05.

¹⁹Saifudin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013),52.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 04.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linieritas.²¹

5. Uji Hipotesis asosiatif

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya antara variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel efikasi diri. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu menggunakan korelasi Regresi. Metode Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen.²² Berikut rumus yang digunakan dalam proses analisis data:

²¹ Irmawati Dwi Fibrianti. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 63.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 260.

Rumus Regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a : nilai Y ketika nilai $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.